

ABSTRAK

Miftakhul Ulfa: *Studi Alasan Perceraian Karena Tidak Memiliki Keturunan (Studi Analisis Kasus di Pengadilan Agama Demak No.0019/Pdt.G/2016/PA.Dmk). Semarang: Program Studi Ahwal Syakhsiyah Jurusan Syari'ah Universitas Sultan Agung (UNISSULA) 2018.* Adapun permasalahannya adalah bagaimanakah pertimbangan Hakim dalam memutus perkara tersebut dan adakah keterkaitan alasan dalam pasal 116 KHI huruf (e) sebagai alasan perceraian karena tidak memiliki keturunan.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang obyeknya mengenai gejala-gejala, peristiwa-peristiwa, atau fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitar, lembaga atau Negara yang bersifat non pustaka. Kemudian teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, library research.

Suami istri mempunyai hak untuk memutuskan perkawinan dengan cara perceraian berdasarkan alasan tertentu yang ditentukan dalam pasal 19 Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 dan pasal 116 Kompilasi Hukum Islam. Perkara perceraian di bawah No. Register Perkara: 0019/Pdt.G/2016/PA.Dmk merupakan perkara cerai talak. Sebab perceraian adalah Pemohon dan Termohon belum juga dikaruniai anak selama 5 tahun 4 bulan. Perlu difahami penyebab perceraian yang belum juga dikaruniai anak menjadikan akibat diantara pasangan suami istri yaitu perselisihan dan percekocokan secara terus-menerus dan tidak ada harapan lagi untuk hidup rukun sehingga memenuhi pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 dan pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam. Para pihak dapat membuktikan alasan perceraian dengan adanya saksi serta didukung oleh alat bukti lainnya, maka sudah tepat dikatakan cukup beralasan dan terbukti.

Kata Kunci: *Pertimbangan Hukum, Cukup Beralasan dan Terbukti, Perceraian, Tidak Memiliki Keturunan.*

ABSTRACT

Miftakhul Ulfa: Study of Divorce Reasons for Not Having a Descent (Case Analysis Study at Religious Court Demak No.0019 / Pdt.G / 2016 / PA.Dmk). Semarang: Ahwal Syakhsyah Study Program Syari'ah Majority of Sultan Agung University (UNISSULA) 2018. The problem is how the judge consideration in deciding the case and is there any reason why in article 116 KHI letter (e) as divorce reason for not having offspring.

Research method use qualitative method the type of this research is field research that is the object of research about the symptoms, events, or phenomena what occur in the environment, institutions, or countries what are non-library. Then the data collection techniques using documentation, interviews, library research.

Husband and wife have the right to terminate marriage by divorce on certain grounds specified in section 19 of government regulation no. 9 of 1975 and section 160 of KHI. Divorce case under no. Case register 0019/Pdt.G/2016/PA.Dmk is talak divorce. Because of the divorce is the applicant and the pleated has not been blessed child for 5 years for month if should be understood that the causes of divorce that have not been a child make the result between husband and wife are constant continuously and there is no hope to live harmoniously so as to comply with section 19 rules of government regulation no. 9 of 1975 and section 116 rules of KHI. The parties may prove the reason for their divorce with witnesses and supported by other evidence, then it is appropriate to say that it is reasonable and proven

Keywords: Legal Consideration, Reasonable and Proven, Divorce, No Descent.